

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bawah :

1. Peran yang dilakoni oleh perempuan Batak Toba di kelurahan Rambung kota tebing tinggi pada umumnya adalah peran pada ranah domestik. Tetapi karena kondisi yang dialami, para perempuan tersebut terpaksa harus memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan peran publik, yakni peran yang mencari nafkah yang sama halnya dengan peran laki-laki. Kondisi ini menjadikan mereka mempunyai beban ganda (double burden). Mayoritas informan menyatakan bahwa faktor ekonomi yang menjadi pendorong mereka dalam melaksanakan beban ganda ini. Hal ini didasari oleh berbagai alasan, ada yang menyatakan bahwa penghasilan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kemudian ada pula perempuan yang menjadi single mom sehingga mau tidak mau harus melakukan beban ganda, ataupun hanya sekedar memanfaatkan peluang maupun memanfaatkan minat yang dimiliki oleh perempuan. Dengan kondisi yang terjadi, maka mulai muncul aspek rasional pada perempuan, yang seharusnya terdapat pada laki-laki. Perempuan mulai berpikir apa yang harus dilakukan demi memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Peran yang diemban oleh perempuan diturunkan melalui tugas dan tanggung jawab yang dilakukan sehari-hari. Terdapat beberapa informan yang terlebih

dahulu memperhatikan pekerjaan di aspek domestik, lalu kemudian setelah selesai berpindah peran menjadi peran publik. Ada pula informan yang menyerahkan sebagian peran domestiknya kepada asisten rumah tangga, sembari ia melakukan perannya sebagai peran publik. Ada pula yang bekerja sebagai pedagang, memiliki tugas untuk membuka toko sebagai bentuk tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Perempuan Batak Toba generasi tua dan generasi muda tentu saja memiliki berbagai perbedaan dari berbagai aspek. Namun dalam konteks gender, Generasi muda tidak menerima beban yang lebih besar daripada generasi yang tua. Perempuan batak toba generasi tua, yang sebagian besar sudah menikah sangat concern terhadap keluarga, hal ini termasuk pada anak. Hal ini juga sejalan dengan filosofi etnis Batak Toba yang menyatakan bahwa *Anakkon Hi Do Hamoraon* yang bermakna anak merupakan segala-galanya, sehingga demi anak, yang juga generasi muda, perempuan generasi tua bisa melakukan kedua peran tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak pemerintah setempat mempertimbangkan untuk memperbanyak program pemberdayaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, baik laki-laki maupun

perempuan sehingga membuat taraf kehidupan keluarga menjadi lebih baik

2. Kiranya suami maupun istri dalam sebuah keluarga dapat berdiskusi untuk membagi peran-peran yang sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan kedua belah pihak.
3. Kiranya tercipta sebuah program yang berkaitan dengan penyuluhan keluarga terkait dengan pembagian peran dalam sebuah rumah tangga.

